ABSTRAK

Gedung pusat seni dan kebudayaan Jawa Barat merupakan ruang publik yang bisa menampung dan memenuhi kegiatan seni dan kebudayaan di jawa barat. Dengan menerapkan konsep kearifan lokal tradisi Sunda, seperti silihasah, silihasuh, silihasih merupakan landasan penting dalam mengembangkan gagasan yang melatar belakanginya . Nilai-nilai yang tercermin di dalam Dasar Negara-Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Demokrasi, Gotong Royong, merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang juga harus selalu diperhatikan. Perwujudan gagasan mutakhir juga harus didukung pula dengan aspek pengembangan keberlanjutan. Tiga aspek penting dalam isu keberlanjutan adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dasar konsep perancangan bangunan Gedung Pusat Seni dan Kebudayaan ini adalah dengan konsep Neo Vernakular dan desain iconic yang sehingga bisa menjadi kebanggaan masyarakat jawa barat untuk menampung kegiatan seni dan kebudayaan di Jawa Barat. Untuk menampung segala kegiatan baik itu berupa kreativitas masyarakat berupa seni budaya dan tempat pameran alat kesenian jawa barat. mendapatkan suatu konsep dasar desain yang sesuai dengan standar bangunan serta menyediakan fasilitas yang memadai dan mewadahi kegiatan kesenian dan budaya jawa barat dengan menunjukkan perpaduan nilai-nilai budaya jawa barat, namun juga tidak lupa menerapkan arsitektur hijau dalam penerapan arsitektur yang berkelanjutan yaitu arsitektur yang ramah lingkungan. Konsep arsitektur hemat energi sangat erat hubungannya dengan kesadaran lingkungan dan hemat energi. Bangunan ini dengan desain konsep hemat energi dari penggunan listrik, cahaya dan material bangunan.

Kata Kunci : *Pusat Seni dan Kebudayaan, Arsitektur Neo Vernakular, Arsitektur Hemat energi, Sirkulasi, Akustik dan pencahayaan.*

http://digilib.mercubuana.ac.id/

ABSTRACT

The West Java art and community center building is a public space that can accommodate and present arts and cultural activities in West Java. By applying the concept of local wisdom, Sundanese traditions, such as silihasah, silihasuh, penance is an important foundation in developing the underlying concept. Values that are reflected in the Pancasila-State Basis, the motto of Unity in Diversity, Democracy, Mutual Assistance, are the noble values of the Indonesian people which must also be considered. The realization of the latest ideas must also be supported by aspects of sustainability development. Three important aspects in the issue of sustainability are economic, social and environmental.

The basics of this Art and Culture Building Building concept are with the Neo Vernacular concept and iconic design that can be the pride of the people of West Java to accommodate arts and education activities in West Java. To unite a variety of good activities is an activity that involves arts and performances of West Java art tools. preparation of basic design concepts in accordance with building standards and provide adequate facilities and accommodate the arts and cultural activities of West Java by calculating the cultural values of West Java, but also do not forget the application of green architecture in the application of sustainable architecture, namely environmentally friendly architecture. The concept of energy-saving architecture is very close to environment and energy. This building is designed with the concept of saving energy from the use of electricity, light and building materials.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords: Center for Arts and Culture, Neo Vernacular Architecture, Architecture Energy saving, Circulation, Acoustics and lighting.

http://digilib.mercubuana.ac.id/